



BUPATI BANGGAI
PROVINSI SULAWESI TENGAH

KEPUTUSAN BUPATI BANGGAI
NOMOR : 900/1881 /BPKAD

TENTANG

PENERAPAN ANALISIS STANDAR BELANJA DAERAH
UNTUK PENYUSUNAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERANGKAT DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2025

BUPATI BANGGAI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Anggaran bagi Perangkat Daerah harus mengacu pada format Analisis Standar Belanja yang telah diatur oleh Daerah masing-masing;
- b. bahwa Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perangkat Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2025 berdasarkan Penerapan Analisis Standar Belanja Daerah Kabupaten Banggai;
- c. bahwa sesuai ketentuan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Bupati Banggai Nomor 51 Tahun 2017 tentang Analisis Standar Belanja Daerah menyatakan “Setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh SKPD dan SKPKD harus mengacu pada format ASB”;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penerapan Analisis Standar Belanja Daerah untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2025;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
5. Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2021 Nomor 18, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banggai Nomor 144);
6. Peraturan Bupati Banggai Nomor 51 Tahun 2017 tentang Analisis Standar Belanja Daerah (Berita Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2017 Nomor 2353);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN BUPATI TENTANG : PENERAPAN ANALISIS STANDAR BELANJA DAERAH UNTUK PENYUSUNAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERANGKAT DAERAH TAHUN ANGGARAN 2025
- KESATU : Menerapkan Analisis Standar Belanja Daerah pada Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2025, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan satu kesatuan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Penerapan Analisis Standar Belanja sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU sebagai dasar bagi Perangkat Daerah dalam menggunakan perhitungan Analisis Standar Belanja Daerah dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Luwuk
pada tanggal 01 Desember 2024

BUPATI BANGGAI,



AMIRUDIN

LAMPIRAN: KEPUTUSAN BUPATI BANGGAI
NOMOR : 900/1881/BPKAD
TENTANG : PENERAPAN ANALISIS STANDAR
BELANJA DAERAH UNTUK
PENYUSUNAN RENCANA KERJA DAN
ANGGARAN PERANGKAT DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2025

A. PENGUNAAN ANALISIS STANDAR BELANJA, meliputi :

1. Pengendali Belanja (cost driver) dari tiap jenis-jenis kegiatan Pengendali Belanja (Cost Driver) adalah faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya belanja dari suatu kegiatan. Cost Driver ada 2 macam yaitu : cost driver nyata (riil) dan cost driver semu (pseudo). Cost Driver semu adalah cost driver yang seolah-olah mempengaruhi besar kecilnya belanja, namun sesungguhnya tidak mempengaruhi karena hanya digunakan sebagai dasar 'pembenar' untuk memperbesar anggaran.
2. Nilai Belanja Tetap (fixed cost) dan Belanja Variabel (variable cost) untuk setiap jenis kegiatan.
Nilai total belanja dari tiap jenis kegiatan dipisahkan dalam nilai belanja tetap dan nilai belanja variable. Dengan demikian, setiap penambahan kuantitas target kinerja akan dapat dianalisis peningkatan belanja variabelnya. Teknik menentukan belanja tetap dan belanja variable adalah : Metode Least Square (kuadrat terendah).
3. Penentuan Nilai Belanja Tetap (fixed cost) dan belanja variable (variable cost) untuk setiap jenis kegiatan.
Penentuan nilai belanja tetap dan nilai belanja variable harus sesuai dengan asumsi statistiknya. Asumsi meliputi : (1) model yang dibangun harus diterima secara statistik dengan level of significant di bawah 0,5 %, (2) model yang dibangun harus mampu menjelaskan fenomena, (3) cost driver bisa diterima secara statistik dengan level of significant di bawah 0,05 %.
4. Penentuan Nilai rata-rata (mean), Batas Atas dan batas Bawah untuk masing-masing sebaran belanja.
Nilai mean, batas atas dan batas bawah dicari untuk memperoleh gambaran awal atas rata-rata dari pengalokasian belanja setiap jenis kegiatan dan pengendali belanjanya.
5. Penentuan Alokasi Obyek Belanja dan Besarannya untuk setiap jenis kegiatan.
Alokasi obyek belanja merupakan obyek-obyek belanja yang seharusnya terdapat dalam tiap anggaran kegiatan yang berbasis kinerja. Pada Analisis Standar Belanja ini, obyek-obyek belanja sudah ditentukan sekaligus dengan besarannya.

B. PENGATURAN ANALISIS STANDAR BELANJA, meliputi :

1. Diskripsi
Merupakan penjelasan dari masing-masing Analisa Standar Belanja (ASB) yang ada, termasuk menjelaskan rentang waktu penggunaan Analisa Standar Belanja untuk masing-masing kegiatan.
2. Batasan Alokasi Obyek Belanja
Merupakan proporsi dari objek belanja dari suatu kegiatan. Proporsi tersebut terbagi dalam 3 jenis yaitu : rata-rata (mean) batas atas, dan batas bawah. Total keseluruhan proporsi rata-rata objek belanja adalah 100%.
3. Pengendali Biaya / Belanja (Cost Driver).
Menjelaskan faktor-faktor apa yang memicu belanja/biaya menjadi besar kecilnya belanja dari suatu kegiatan.

4. Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variabel Cost).
Menunjukkan besarnya perubahan belanja variable untuk masing-masing kegiatan yang dipengaruhi oleh perubahan / penambahan volume kegiatan.
5. Rumus Perhitungan Belanja Total :
Regresi Linier Sederhana : $Y = a + bx$
Di mana :
Y = variable tak bebas
X = variable bebas
A = parameter intersep
B = parameter Koefisien regresi variable bebas
6. Alokasi Obyek Belanja dan Proporsi Obyek Belanja.

C. JENIS ANALISIS STANDAR BELANJA, meliputi :

ASB-01
PENYEDIAAN JASA SURAT MENYURAT

Deskripsi :
 Penyediaan Jasa Surat Menyurat merupakan kegiatan penyediaan jasa kantor untuk surat menyurat khususnya dalam administrasi penatausahaan keuangan dan pengiriman dokumen.

Pengendali belanja (cost driver) :
 Jumlah kegiatan dalam SKPD

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) :
 = Rp0

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) :
 = Rp 172.475 per Kegiatan SKPD

Rumus Penghitungan Belanja Total : $Y = 0 + 172.475 X$

Belanja Tetap + Belanja Variabel
 = $Y = 0 + 172.475 X$ Jumlah Sub Kegiatan SKPD untuk semua Program)

NO	OBJEK	% ALOKASI		
		Rata-Rata	Maksimal	Minimal
1	Belanja Perangko,Materai dan Benda Pos lainnya	91,21%	96,91%	85,52%
2	Belanja Paket / Pengiriman	8,79%	14,48%	3,09%

ASB-02
PENYEDIAAN BAHAN LOGISTIK KANTOR

Deskripsi :
 Penyediaan Bahan Logistik Kantor merupakan kegiatan untuk memenuhi biaya makan minum kantor secara rutin.

Pengendali belanja (cost driver)
 Jumlah ASN dalam SKPD

Satuan pengendali belanja tetap (ficed cost) :
 = 15.949.526

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) :
 = 858.122 per- ASN SKPD

Rumus Penghitungan Belanja Total : $Y= 15.949.526 + 858.122X$

Belanja Tetap + Belanja Variabel
 = $15.949.526 + 858.122 x$ Jumlah Pegawai (ASN) dalam SKPD

NO	OBJEK	% ALOKASI		
		Rata-Rata	Maksimal	Minimal
1	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	100.00%	100.00%	100.00%

Catatan: Untuk Penyusunan RKA tahun 2024, kegiatan penyediaan Logistik kantor dapat digunakan untuk menyediakan persediaan alat tulis kantor rutin dan alat tulis yang tidak disediakan pada kegiatan teknis.

ASB-03

PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN

Deskripsi :
Untuk memenuhi barang cetakan dan penggandaan secara rutin.
Pengendali belanja (cost driver) :
Jumlah kegiatan dalam SKPD
Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) :
= Rp 0
Satuan pengendali belanja variable (variable cost) :
= Rp 349.993 per sub Kegiatan SKPD
Rumus Penghitungan Belanja Total : $Y = 0 + 349.993 X$

Belanja Tetap + Belanja Variabel
= $Rp0 + 349.993 \times \text{Jumlah sub Kegiatan SKPD untuk semua Program}$

NO	OBJEK	% ALOKASI		
		Rata-Rata	Maksimal	Minimal
1	Belanja ATK	33,51%	100.00%	1%
2	Belanja Penggandaan/Cetak	66,49%	100%	8,22%

Catatan : Untuk Perangkat Daerah yang diatur khusus oleh Peraturan Kementerian jumlah pagu sesuai kebutuhan berdasarkan kebutuhan Riil dengan alokasi belanja yang sesuai.

ASB-04

KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN/TRIWULANAN/SEMESTERAN SKPD

Deskripsi :
Penyusunan Laporan Keuangan bulanan/triwulanan/Semesteran merupakan kegiatan penyusunan laporan yang diselenggarakan oleh satuan kerja perangkat daerah setiap bulan/tiga bulanan dan berakhir pertengahan tahun dimulai dari persiapan kegiatan hingga diserahkannya laporan.
Pengendali belanja (cost driver) :
Jumlah kegiatan dalam SKPD
Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) :
= Rp 0
Satuan pengendali belanja variable (variabel cost) :
= Rp 318.954 per sub kegiatan
Rumus Penghitungan Belanja Total : $Y = 0 + 318.954 X$

Belanja Tetap + Belanja Variabel
 = 0 + 318.954 x Jumlah Sub kegiatan pada SKPD untuk seluruh program

NO	OBJEK	% ALOKASI		
		Rata-Rata	Maksimal	Minimal
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	9,83%	74,172%	0%
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	11,88%	47,968%	0%
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	11,65%	74,172%	0%
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	7,82%	47,984%	0%
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	15,63%	100%	0%
6	Belanja Lembur	43,20%	82,586%	0%

ASB-05

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN AKHIR TAHUN

Deskripsi :

Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun merupakan kegiatan penyusunan laporan yang diselenggarakan oleh satuan kerja perangkat daerah setiap berakhir Tahun Anggaran dimulai dari persiapan kegiatan hingga diserahkannya laporan.

Pengendali belanja (cost driver) :

Jumlah kegiatan dalam SKPD

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) :
= Rp 0

Satuan pengendali belanja variable (variabel cost) :
= Rp 273.091 per sub kegiatan

Rumus Penghitungan Belanja Total : Y = 0 + 273.091 X

Belanja Tetap + Belanja Variabel
 = 0 + 273.091 x Jumlah Sub kegiatan pada SKPD untuk seluruh program

No	OBJEK	% ALOKASI		
		Rata-Rata	Maksimal	Minimal
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8,89%	679%	0%
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	8,21%	24,571%	0%
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	9,21%	393%	0%
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	7,99%	64,639%	0%
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	18,52%	73,333%	0%
6	Belanja Lembur	47,17%	93,943%	0%

PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Deskripsi :
Penyusunan LKIP SKPD atau Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Kerja Perangkat Daerah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh satuan kerja perangkat daerah untuk menyusun laporan capaian kinerja program kegiatan untuk periode satu tahun sebelumnya.

Pengendali belanja (cost driver) :
Jumlah kegiatan dalam SKPD

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) :
= Rp 0

Satuan pengendali belanja variable (variabel cost) :
= Rp 498.549 per sub kegiatan

Rumus Penghitungan Belanja Total : $Y = 0 + 498.549 X$
Belanja Tetap + Belanja Variabel
= $0 + 498.549 \times \text{Jumlah Sub kegiatan pada SKPD untuk seluruh program}$

No	OBJEK	% ALOKASI		
		Rata-Rata	Maksimal	Minimal
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	10,97%	68,810%	0%
2	Belanja Alat/Bahan un tuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	13,62%	71,429%	0%
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	12,49%	55,115%	0%
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	7,66%	63,906%	0%
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	17,65%	69,663%	0%
6	Belanja Lembur	37,60%	82,245%	0%

PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN

Deskripsi :
Penyusunan Dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh satuan kerja perangkat daerah untuk menyusun dokumen perencanaan meliputi Renstra, Renja,

Pengendali belanja (cost driver) :
Jumlah kegiatan dalam SKPD

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) :
= Rp 0

Satuan pengendali belanja variable (variabel cost) :
= Rp 361.765 per sub kegiatan

Rumus Penghitungan Belanja Total : $Y = 0 + 361.765 X$
Belanja Tetap + Belanja Variabel
= $0 + 361.765 \times \text{Jumlah Sub kegiatan pada SKPD untuk seluruh program}$

No	OBJEK	% ALOKASI		
		Rata-Rata	Maksimal	Minimal
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	12,28%	79,885%	0%
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	13,69%	100%	0%

No	OBJEK	% ALOKASI		
		Rata-Rata	Maksimal	Minimal
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	11,18%	61,575%	0%
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	7,10%	46,781%	0%
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	17,10%	57,345%	0%
6	Belanja Lembur	39,55%	100%	0%

- Catatan :
1. Untuk Perjalanan Dinas dapat dianggarkan sejumlah kecamatan yang menyelenggarakan kegiatan musrembang yang diagendakan Bappeda.
 2. Untuk Perangkat Daerah yang mengelola dana DAK dapat menganggarkan Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah berdasarkan pertimbangan efisiensi dan output kegiatan.

ASB-08

KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DOKUMEN RKA-SKPD

Deskripsi :
 Penyusunan Dokumen RKA-SKPD merupakan kegiatan yang dilakukan oleh satuan kerja perangkat daerah untuk menyusun dokumen RKA-SKPD

Pengendali belanja (cost driver) :

Jumlah kegiatan dalam SKPD
 Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) :
 = Rp 0

Satuan pengendali belanja variable (variabel cost) :
 = Rp 323.250 per sub kegiatan

Rumus Penghitungan Belanja Total : $Y = 0 + 323.250 X$
 Belanja Tetap + Belanja Variabel
 = $0 + 323.250 \times \text{Jumlah Sub kegiatan pada SKPD untuk seluruh program}$

No	OBJEK	% ALOKASI		
		Rata-Rata	Maksimal	Minimal
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	14,04%	78,723%	0%
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	11,36%	76,923%	0%
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	16,62%	84,196%	0%
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,29%	34,558%	0%
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	14,66%	47,271%	0%
6	Belanja Lembur	38,03%	85,745%	0%

Deskripsi :
Penyusunan DPA-SKPD merupakan kegiatan yang dilakukan oleh satuan kerja perangkat daerah untuk menyusun dokumen DPA-SKPD

Pengendali belanja (cost driver) :
Jumlah kegiatan dalam SKPD

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) :
= Rp 0

Satuan pengendali belanja variable (variabel cost) :
= Rp 222.659 per sub kegiatan

Rumus Penghitungan Belanja Total : $Y = 0 + 222.659 \times X$
Belanja Tetap + Belanja Variabel
= $0 + 222.659 \times \text{Jumlah Sub kegiatan pada SKPD untuk seluruh program}$

No	OBJEK	% ALOKASI		
		Rata-Rata	Maksimal	Minimal
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	11,83%	80,915%	0%
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	13,32%	76,923%	0%
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	20,78%	79,845%	0%
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	8,14%	66,122%	0%
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	14,18%	48,310%	0%
6	Belanja Lembur	31,76%	76,710%	0%

Deskripsi :
Kegiatan monitoring evaluasi dan pelaporan dilakukan oleh satuan kerja perangkat daerah untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan internal yang dilaksanakan satuan kerja perangkat daerah sesuai dengan tujuan yang digariskan dalam kegiatan tersebut. Pada ASB ini dimulai dari proses perencanaan kegiatan,pemantauan/pengawasan, evaluasi sampai dengan pelaporan pelaksanaan kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver) :
Jumlah Kegiatan yang di monitoring.

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) :
= Rp 4.835.818

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) :
= Rp 171.021 per Sub kegiatan

Rumus Belanja Total : $Y = 4.835.818 + 171.021 \times X$
Belanja Tetap + Belanja Variabel
= $Rp\ 4.835.818 + Rp\ 171.021 \times \text{Jumlah sub Kegiatan yang dimonitoring}$

No	OBJEK	% ALOKASI		
		Rata-Rata	Maksimal	Minimal
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	16,74%	82,074%	0%

No	OBJEK	% ALOKASI		
		Rata-Rata	Maksimal	Minimal
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	12,61%	44,091%	0%
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	14,60%	56,333%	0%
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	7,44%	46,194%	0%
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	27,04%	100%	0%
6	Belanja Lembur	21,57%	76,303%	0%

ASB-11

PEMBINAAN DAN PEMANTAUAN KERJA APARATUR

Deskripsi :
 Pembinaan Aparatur dapat dilakukan dalam gedung maupun di luar gedung SKPD.

Pengendali belanja (cost driver) :
 Jumlah Pegawai yang dilakukan pembinaan

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) :
 = Rp 19.796.763 per kegiatan ini

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) :
 = Rp + 50.501 per Pegawai sasaran pembinaan

Rumus Belanja Total : $Y = 19.796.763 + 50.501 X$
 Belanja Tetap + Belanja Variabel
 = Rp 19.796.763 + Rp 50.501 x Jumlah Pegawai sasaran

No	OBJEK	% ALOKASI		
		Rata-Rata	Maksimal	Minimal
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	10,21%	42,187%	0%
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	14,42%	56,522%	0%
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	16,39%	47,026%	0%
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	7,54%	41,816%	0%
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	22,69%	75,897%	0%
6	Belanja Lembur	28,75%	74,583%	0%

ASB-012

PELATIHAN/SOSIALISASI PEGAWAI/NON PEGAWAI

Deskripsi:
 Pelatihan/sosialisasi Pegawai/Non Pegawai merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah untuk melatih dan meningkatkan keterampilan serta pengetahuan pegawai/Non Pegawai dalam suatu bidang tertentu. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan cara mengundang peserta dan tanpa memberikan fasilitas menginap kepada peserta; dengan jumlah peserta minimal 30 peserta.
 Kegiatan ini dimulai dari persiapan hingga dilaksanakannya evaluasi kegiatan tersebut.

Pengendali belanja (*cost driver*):
Jumlah peserta pelatihan, jumlah hari pelatihan
Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp- per kegiatan

- Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):
- 1) Untuk Pelatihan/Sosialisasi Tingkat Kabupaten dengan Narasumber dari pihak Eksternal (Provinsi/Nasional) = Rp1.530.000 per peserta pelatihan/sosialisasi per hari pelatihan
 - 2) Untuk Pelatihan/Sosialisasi Tingkat Kabupaten dengan Narasumber dari pihak Internal (Kabupaten) = Rp1.425.000 per peserta pelatihan/sosialisasi per hari pelatihan
 - 3) Untuk Pelatihan/Sosialisasi Tingkat Kecamatan/Desa diselenggarakan oleh Kabupaten dengan Narasumber dari pihak Internal (Kabupaten) = 767.500 per peserta pelatihan/sosialisasi per hari pelatihan

- Rumus Perhitungan Belanja Total:
- 1) Sosialisasi Tipe 1, $Y = Rp.0 + Rp1.530.000 \times X_1 \times X_2$
 - 2) Sosialisasi Tipe 2, $Y = Rp.0 + Rp1.425.000 \times X_1 \times X_2$
 - 3) Sosialisasi Tipe 3, $Y = Rp.0 + 767.500 \times X_1 \times X_2$

- Belanja Tetap + Belanja Variabel
- 1) Untuk Pelatihan/Sosialisasi Tingkat Kabupaten dengan Narasumber dari pihak Eksternal (Provinsi/Nasional) = $Rp.0 + Rp1.530.000 \times \text{Jumlah peserta pelatihan/sosialisasi} \times \text{hari pelatihan/sosialisasi}$
 - 2) Untuk Pelatihan/Sosialisasi Tingkat Kabupaten dengan Narasumber dari pihak Internal (Kabupaten) = $Rp.0 + Rp1.425.000 \times \text{Jumlah peserta pelatihan/sosialisasi} \times \text{hari pelatihan/sosialisasi}$
 - 3) Untuk Pelatihan/Sosialisasi Tingkat Kecamatan/Desa diselenggarakan oleh Kabupaten dengan Narasumber dari pihak Internal (Kabupaten) = $Rp.0 + 767.500 \times \text{Jumlah peserta pelatihan/sosialisasi} \times \text{hari pelatihan/sosialisasi}$

No	OBJEK	% ALOKASI		
		Rata-Rata	Maksimal	Minimal
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,19%	5%	0%
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	5,58%	6,66%	0%
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1,40%	1,67%	0%
4	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	45,08%	53,78%	0%
5	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	14,33%	17,10%	0%
6	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	29,42%	35,10%	0%

- Catatan:
- 1. Perhitungan di atas tidak menyertakan Belanja Perjalanan Dinas bagi tim. Dengan demikian, apabila kegiatan tersebut memerlukan Belanja Perjalanan Dinas, maka dapat ditambahkan dalam perhitungan tersendiri dengan memperhatikan asas kebutuhan, keadilan, kepatutan, dan atas persetujuan Tim Anggaran Pemerintah Daerah.
 - 2. Kebutuhan Belanja diatas tidak termasuk untuk kebutuhan Pelatihan yang membutuhkan standar tertentu seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional tertentu yang mempunyai standar kebutuhan anggaran tersendiri.

3. Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi dilakukan metode tatap muka, jika menggunakan metode lain jumlah pagu anggaran disesuaikan atas persetujuan Tim Anggaran Pemerintah Daerah.
4. Waktu pelaksanaan Pelatihan/sosialisasi paling lama 8 hari di tempat yang sama.
5. Untuk kegiatan tertentu yang sasaran kinerja/indikator kinerja tertentu atau output lain seperti dokumen regulasi/sop/modul dan dokumen lainnya, namun terdapat kegiatan sosialisasi/pelatihan maka total pagu merupakan kegiatan akumulatif diatas ditambah besaran biaya untuk menghasilkan dokumen dimaksud yang dihitung secara terukur dan dapat dipertanggungjawabkan dan didistribusikan kedalam rekening belanja yang bersesuaian.

ASB-13

SUB KEGIATAN KONSTRUKSI BANGUNAN/
NON KONTRUKSI BANGUNAN/KEGIATAN FISIK LAINNYA

Deskripsi :
 Pengadaan konstruksi bangunan/non konstruksi bangunan/kegiatan fisik lainnya untuk mendukung pekerjaan konstruksi/non konstruksi berupa bangunan konstruksi/non konstruksi yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah

Satuan pengendali belanja tetap (*Fixed Cost*): Rp -

Y= a + Total X1 + Total X2

Dimana :
 Y = Total Belanja satu kegiatan
 a = 0
 X1 = akumulasi koefesien pagu biaya perencanaan/pengawasan/pengelolaan kegiatan(Biaya Umum) dikalikan Belanja Konstruksi Utama (X2)
 X2 = Total Belanja Konstruksi /non konstruksi Utama sesuai HSPK /ASB fisik konstruksi

Komponen kegiatan (X1): Perencanaan konstruksi (A), Pengawasan Konstruksi (B), Pengelolaan kegiatan/Biaya Umum/BU (C)

Komponen kegiatan Utama (X2): Pelaksanaan Konstruksi utama berdasarkan Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) atau ASB Konstruksi sesuai volume sebagai berikut:

Pengendali Belanja (*cost driver*): Total pagu kegiatan fisik, satuan biaya umum dan konsultansi

Rumus Belanja Total : Y= a + Total X1 + Total X2

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*): HSPK, ASB Konstruksi, Prosentase biaya konsultansi dan biaya pengelolaan kegiatan

Sebagai berikut:
 13.a. Pekerjaan Fisik konstruksi/non konstruksi berdasarkan HSPK untuk menghitung akumulasi biaya X2

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
1.	Pembuatan Kotak Adukan 40 x 50 x 25 Cm	-	Buah	154,675.00
2.	Pembuatan Pagar Sementara dari Seng Gelombang	Tinggi 2 Meter	M	354,087.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
3.	Pengukuran dan Pemasangan Bowplank	-	M	69,578.00
4.	Penggalian Tanah Biasa Sedalam 2 Meter	-	M3	109,741.00
5.	Penggalian Tanah Biasa Sedalam 1 Meter	-	M3	89,717.00
6.	Pemadatan Tanah menggunakan alat (per 20 cm)	-	M3	35,379.00
7.	Pengurugan Dengan Tanah Urug	-	M3	204,717.00
8.	Pengurugan Dengan Pasir Urug	-	M3	311,886.00
9.	Pengurugan Dengan Tanah Timbu- Setempat	-	M3	32,217.00
10.	Pengurugan Kembali Galian Dihitung 1/3 Kali Dari Koefisien Galian	Penggalian 1 m3 Tanah Biasa Sedalam 2 Meter	M3	36,580.00
11.	Pengurugan Kembali Galian Dihitung 1/3 Kali Dari Koefisien Galian	Penggalian 1 m3 Tanah Biasa Sedalam 1 Meter	M3	29,905.00
12.	Membuat Beton	Mutu f'c = 7,4 MPa (K 100), Slump (12 ± 2) cm, W/C = 0,87	M3	1,291,273.00
13.	Membuat Lantai Kerja Beton	Mutu f'c = 7,4 MPa (K 100), Slump (3-6) cm, W/C = 0,87	M3	1,200,422.00
14.	Membuat Beton	Mutu f'c = 9,8 MPa (K 125)	M3	1,342,881.00
15.	Membuat Beton	Mutu f'c = 14,5 MPa (K 175)	M3	1,430,730.00
16.	Membuat Beton	Mutu f'c = 16,9 MPa (K 200)	M3	1,438,601.00
17.	Membuat Beton	Mutu f'c = 21,7 MPa (K 250)	M3	1,531,971.00
18.	Pembesian Dengan Besi Polos atau Besi Ulir	-	Kg	20,748.00
19.	Penggantian Lantai Kayu	-	M3	7,615,729.00
20.	Perbaikan Lantai Kayu	-	M3	9,132,854.00
21.	Penggantian Gelegar Kayu	-	M3	6,738,390.00
22.	Perbaikan Gelegar Kayu	-	M3	6,679,821.00
23.	Penggantian Balok Kepala Tiang	-	M3	6,416,261.00
24.	Perbaikan Papan Lajur Kendaraan	-	M3	6,943,381.00
25.	Pengantian Papan Lajur Kendaraan	-	M3	9,749,617.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
26.	Perbaikan dan/atau Penggantian kerb kayu	-	M3	12,148,366.00
27.	Membuat Ring Balok Beton Bertulang	(10 x 15) cm	M	145,577.00
28.	Membuat Sloof Beton Bertulang	15 x 20 CM (157,881 Kg Besi + Bekisting)	M3	5,904,302.00
29.	Pemasangan Kolom Beton Bertulang (K2)	20 x 25 CM (184,050 Kg Besi + Bekisting)	M3	7,058,867.00
30.	Pemasangan Balok Beton Bertulang (RB1)	15 x 20 CM (121,881 Kg Besi + Bekisting)	M3	6,186,536.00
31.	Pemasangan Kabel Listrik	Bahan Kabel (NYFBGY 3x2,5mm + NYFBGY 3x4mm + NYA 35mm + NYA 70mm)	M	614,100.00
32.	Membuat Kolom Praktis Beton Bertulang	Ukuran 11 x 11 cm	M	115,688.00
33.	Pemasangan Batu Kosong (aanstamping)	-	M3	683,368.00
34.	Pemasangan Batu Kali/Gunung	Campuran 1SP : 5PP	M3	1,178,859.00
35.	Pemasangan Batu Kali/Gunung	Campuran 1SP : 4PP	M3	1,224,054.00
36.	Pemasangan List Plafond Profil Gypsum	-	M	61,780.00
37.	Pemasangan Profil Allumunium	-	M	32,729.00
38.	Pemasangan Floor Hings + Patch Fitting Pintu Frameless Kaca Flat Tempered (Type - P1)	-	Set	4,555,893.00
39.	Kusen + Pintu Utama Kaca Frameless + Jendela Mati (P1) Include Terpasang	Kaca Tempred 12mm Blue, Handle Stainless Steel 80 Cm	Unit	12,513,027.00
40.	Kusen + Pintu Utama Kaca Frameless + Jendela Mati (P2) Include Terpasang	Kaca Tempred 12mm Blue, Handle Stainless Steel 80 Cm	Unit	11,891,769.00
41.	Pek. Kusen Pintu Kamar + Bingkai Playwood + Lapis HPL - Type P3	Kayu Klas I	Unit	3,295,731.00
42.	Pek. Kusen Pintu Kamar+ Bingkai Playwood + Lapis HPL - Type PJ.1	Kayu Klas I	Unit	6,243,501.00
43.	Pek. Kusen Pintu Kamar Mandi & Gudang + Bingkai Playwood + Lapis HPL - Type P4	Kayu Klas I	Unit	2,446,578.00
44.	Pek. Kusen Alumunium + Ventilasi Kaca Mati - Type V1	Kusen Alumunium Open Back 4" x 1,3/4" , Kaca Mati Rayben tebal 5 mm	Unit	342,462.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
45.	Pek. Kusen Alumunium + Jendela Kaca Mati Areal Tangga- Type J1	Kusen Alumunium Open Back 4" x 1,3/4" , Kaca Mati Rayben tebal 5 mm	Unit	3,168,501.00
46.	Pek. Kusen Alumunium + Jendela Kaca Mati Pada Samping Kiri Dan Ka- - Type J2	Kusen Alumunium Open Back 4" x 1,3/4" , Kaca Mati Rayben tebal 5 mm	Unit	2,869,185.00
47.	Pek. Kusen Alumunium + Jendela Kaca Mati Pada Teras Depan - Type J3	Kusen Alumunium Open Back 4" x 1,3/4" , Kaca Mati Rayben tebal 5 mm	Unit	1,097,202.00
48.	Pek. Kusen Alumunium + Jendela Kaca Mati Pada Teras Depan - Type J4	Kusen Alumunium Open Back 4" x 1,3/4" , Kaca Mati Rayben tebal 5 mm	Unit	1,974,349.00
49.	Talang Datar/ Jurai Seng	BJLS 28 Lebar 90 cm	M	152,924.00
50.	Pemasangan Nok Atap Galvalum Spandek	Nok Galvalum Spandek 0,3 mm	M	61,770.00
51.	Pemasangan Lisplank GRC Double	Uk. 30 cm dan 20 cm (2 lapis)	M	134,122.00
52.	Pemasangan Plint Keramik	Ukuran 8 cm x 25 cm	M	96,428.00
53.	Pemasangan Plint Keramik	Ukuran 10 cm x 60 cm	M	85,699.00
54.	Pemasangan Step Nozing Tangga	Ukuran 30 cm x 60 cm	M	142,410.00
55.	Pemasangan Plesteran Skoning	1 SP : 3 PP lebar 10 cm	M	91,663.00
56.	Pemasangan Floor Drain	-	Buah	57,273.00
57.	Pemasangan Handle Pintu Stainless Steel, 40 cm	-	Set	934,538.00
58.	Pemasangan Exhaust Fan	-	Buah	329,331.00
59.	Pemasangan Titik Lampu	-	Buah	189,896.00
60.	Pemasangan Lampu Pijar 23 Watt + Downlight Ø 4"	-	Buah	149,212.00
61.	Pemasangan Saklar Tunggal	-	Buah	29,612.00
62.	Pembuatan dan Pemasangan kusen pintu dan kusen jendela	Kayu Klas I	M3	10,447,416.00
63.	Pemasangan Kusen Alumunium	Open Back 4" x 1,3/4"	M	128,571.00
64.	Pemasangan Slimar Alluminium 3/8"	-	M	96,524.00
65.	Pemasangan Kunci Kamar Mandi	-	Buah	157,391.00
66.	Pemasangan Engsel Pintu Kualitas Baik	-	Buah	63,849.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
67.	Pemasangan Grendel Pintu	-	Buah	43,930.00
68.	Pemasangan Kunci Pintu (Pelor)	-	Buah	247,953.00
69.	Pemasangan Handel Pintu 30 cm	-	Buah	182,579.00
70.	Pemasangan Engsel Jendela	-	Buah	41,555.00
71.	Pemasangan Door Closer	-	Buah	562,191.00
72.	Pembuatan dan Pemasangan Kusen Pintu dan Kusen Jendela	Kayu Klas II	M3	7,403,332.00
73.	Pemasangan Kunci Pintu Tanam	-	Buah	310,618.00
74.	Pemasangan Slimar Alluminium 3/10"	-	M	116,764.00
75.	Pemasangan Friction Stay	Kaca Rayben Tebal 8 mm	Buah	463,979.00
76.	Pemasangan Kait Angin	-	Buah	42,205.00
77.	Pemasangan Handel Jendela	-	Buah	27,255.00
78.	Pemasangan Kloset Duduk Monoblock	-	Buah	2,665,695.00
79.	Pemasangan Wastafel	Wastafel Standart Ex. Toto	Buah	2,903,963.00
80.	Pemasangan Urinoir	Urinoir Ex. Toto	Buah	3,916,877.00
81.	Pemasangan Jet Washer	-	Buah	235,751.00
82.	Pemasangan Floor Drain	-	Buah	57,273.00
83.	Pengerjaan Pengelasan dengan las listrik	-	Cm	4,198.00
84.	Pengerjaan Pekerjaan Perakitan	-	Kg	1,054.00
85.	Pembuatan Profil Beton 5/10	-	M	111,634.00
86.	Pemasangan Lapisan Ijuk tebal 10 cm untuk bidang resapan	-	M3	267,730.00
87.	Pemasangan Batu Karang	-	M3	446,008.00
88.	Pemasangan Lampu	RM TL 2 x 40 Watt Komplit, Glass ALML	Buah	440,737.00
89.	Pemasangan Saklar Tunggal	-	Buah	29,900.00
90.	Pemasangan Saklar Ganda	-	Buah	38,122.00
91.	Pemasangan Stop Kontak Daya 10 A	-	Buah	35,880.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
92.	Pemasangan Stop Kontak Daya 25 A	-	Buah	142,025.00
93.	Pemasangan Titik Saklar dan Stop Kontak	-	Titik	222,065.00
94.	Pemasangan Box Panel Komplit	-	Buah	3,593,750.00
95.	Pemasangan Grounding Set	-	Set	2,877,875.00
96.	Pemasangan Lampu	SL 20 Watt + Downlight Metal Ø 4"	Set	148,350.00
97.	Pemasangan Lampu	SL 14 Watt + Downlight Metal Ø 4"	Set	140,070.00
98.	Pemasangan Kaki Partisi	Kaki Partisi Toilet KP006A Stainless	Buah	296,010.00
99.	Pemasangan Kunci Indikator Pintu Kamar Mandi	Kunci Indikator Pintu KM Ex. Ocius	Buah	575,575.00
100.	Pemasangan Corner Brace	Corner Brace uk 5 x 7 cm	Buah	58,379.00
101.	Pemasangan Alluminium Bar	-	M	112,125.00
102.	Pemasangan Hinge	-	Pasang	523,250.00
103.	Pekerjaan Galian Tanah biasa	-	M3	85,525.00
104.	Urugan Pasir Dibawah Pondasi	-	M3	337,810.00
105.	Pas. Pondasi Batu Kali Camp. 1 : 4	-	M3	1,075,635.00
106.	Timbu- Tanah Bawah Lantai	-	M3	172,662.00
107.	Pekerjaan Urugan Kembali	-	M3	61,050.00
108.	Pek. Batu Kosong	-	M3	539,165.00
109.	Timbu- Tanah Bawah Lantai	-	M3	175,608.00
110.	Beton mutu K 150	-	M3	151,880.00
111.	Tulangan Utama, Besi Polos 4 Ø 12 mm	-	Kg	208,241.00
112.	Tulangan Beugel, Besi Polos Ø 8 mm - 15 cm	-	Kg	60,992.00
113.	Pek. Kuda-Kuda Kayu Kls II (Rangka Atap)	-	M3	5,350,757.00
114.	Pek. Gording Kayu Kls II	-	M3	4,341,276.00
115.	Pas. Nok Atap Zingkalume / Spandek	-	M	67,045.00
116.	Pas. Lisplank Papan 2 x 25 Cm	-	M	65,638.00
117.	Pek. List Profil Kayu 7 cm	-	M	22,141.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
118.	Pek. Kosen Pintu / Ventilasi Kayu Kls II	-	M3	6,417,567.00
119.	Galian untuk Selokan Drainase dan Saluran Air	-	M3	63,154.00
120.	Pasangan Batu dengan Mortar	-	M3	1,091,371.00
121.	Gorong-gorong Pipa Beton Bertulang, diameter dalam 80 cm	-	M	1,619,553.00
122.	Galian Endapan Saluran Irigasi	-	M3	60,073.00
123.	Pemarsaran dan Pembersihan Saluran Irigasi	-	M2	2,525.00
124.	Galian Endapan Saluran Irigasi (untuk 2 x Pekerjaan)		M3	60,073.00
125.	Pemarsaran dan Pembersihan Saluran Irigasi (untuk 3 x Pekerjaan)		M2	2,525.00
126.	Operasi dan Pemeliharaan (Normalisasi Sungai)	-	M3	20,991.00
127.	Galian Biasa	-	M3	42,288.00
128.	Galian Batu Lunak	-	M3	51,843.00
129.	Galian Batu	-	M3	187,028.00
130.	Galian Struktur dengan kedalaman 0 - 2 meter	-	M3	68,149.00
131.	Galian Struktur dengan kedalaman 2 - 4 meter	-	M3	331,233.00
132.	Galian Struktur dengan kedalaman 4 - 6 meter	-	M3	335,912.00
133.	Galian Perkerasan Beraspal dengan Cold Milling Machine	-	M3	204,552.00
134.	Galian Perkerasan Beraspal tanpa Cold Milling Machine	-	M3	686,419.00
135.	Galian Perkerasan berbutir	-	M3	49,695.00
136.	Galian Perkerasan Beton	-	M3	488,744.00
137.	Galian Tanah Biasa Sedalam 1 Meter	-	M3	87,961.00
138.	Galian Tanah Keras Sedalam 1 m	-	M3	117,101.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
139.	Galian tanah menggunakan excavator, membuang dan meratakan	-	M3	20,991.00
140.	Galian tanah biasa (manual) dengan kedalaman sampai dengan 1 m dan membuang hasil galian ketempat pembuangan dengan jarak angkut lebih kecil atau sama dengan 3 m termasuk perataan dan perapihan	-	M3	69,398.00
141.	Galian tanah biasa dengan kedalaman sampai dengan 2 m dan membuang hasil galian ketempat pembuangan dengan jarak angkut lebih kecil atau sama dengan 3 m termasuk perataan dan perapihan	-	M3	77,301.00
142.	Galian tanah keras dengan kedalaman sampai dengan 1 m dan membuang hasil galian ketempat pembuangan dengan jarak angkut lebih kecil atau sama dengan 3 m termasuk perataan dan perapihan	-	M3	86,036.00
143.	Galian tanah keras dengan kedalaman sampai dengan 2 m dan membuang hasil galian ketempat pembuangan dengan jarak angkut lebih kecil atau sama dengan 3 m termasuk perataan dan perapihan	-	M3	94,536.00
144.	Galian tanah berbatu dengan kedalaman sampai dengan 1 m dan membuang hasil galian ketempat pembuangan dengan jarak angkut lebih kecil atau sama dengan 3 m termasuk perataan dan perapihan	-	M3	86,036.00
145.	Galian tanah berbatu sedalam < 1 m	-	M3	166,532.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
146.	Galian tanah lumpur (manual) dengan kedalaman sampai dengan 1 m, membuang dan meratakan hasil galian.	-	M3	102,310.00
147.	Galian tanah lumpur dengan kedalaman sampai dengan 2 m dan membuang hasil galian ketempat pembuangan dengan jarak angkut lebih kecil atau sama dengan 3 m termasuk perataan dan perapihan	-	M3	123,266.00
148.	Galian tanah cadas dengan kedalaman sampai dengan 1 m dan membuang hasil galian ketempat pembuangan dengan jarak angkut lebih kecil atau sama dengan 3 m termasuk perataan dan perapihan	-	M3	154,082.00
149.	Galian tanah cadas dengan kedalaman sampai dengan 2 m dan membuang hasil galian ketempat pembuangan dengan jarak angkut lebih kecil atau sama dengan 3 m termasuk perataan dan perapihan	-	M3	160,416.00
150.	Galian pasir dengan kedalaman sampai dengan 1 m dan membuang hasil galian ketempat pembuangan dengan jarak angkut lebih kecil atau sama dengan 3 m termasuk perataan dan perapihan	-	M3	81,355.00
151.	Galian tanah biasa sedalam 1 m	-	M3	85,816.00
152.	Galian tanah Keras sedalam 1 m	-	M3	114,245.00
153.	Galian tanah cadas sedalam 1 m	-	M3	190,717.00
154.	Galian tanah Lumpur sedalam 1 m	-	M3	137,969.00
155.	Pemasangan Pipa PVC	Type AW 1/2"	M	26,699.00
156.	Pemasangan Kran Stainless	-	Buah	131,017.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
157.	Pemasangan Pipa PVC	Type AW 1"	M	25,721.00
158.	Pemasangan Pipa PVC	Type AW 2"	M	72,474.00
159.	Pemasangan Pipa PVC	Type AW 3"	M	77,364.00
160.	Pemasangan Wastafel Standart	Wastafel Standart Ex. Toto	Buah	5,663,963.00
161.	Pemasangan Closet Duduk Monoblock	-	Buah	1,802,000.00
162.	Pemasangan Closet Jongkok Duduk	-	Buah	793,891.00
163.	Pemasangan Hand Shower	-	Buah	831,094.00
164.	Pemasangan pipa PVC	Type AW diameter 2"	M	60,588.00
165.	Pemasangan Pipa PVC	Type AW diameter 1"	M	30,611.00
166.	Pemasangan Pipa PVC	Type AW diameter 2"	M	60,588.00
167.	Pemasangan Pipa PVC	Type AW diameter 3"	M	72,474.00
168.	Pemasangan Pipa Galvanis Ø 3"	-	M	447,267.00
169.	Pemasangan Pipa Galvanis Ø 4"	-	M	617,767.00
170.	Pemasangan Pipa Galvanis Ø 6"	-	M	992,867.00

13.b. Pekerjaan Fisik konstruksi/non konstruksi berdasarkan ASB Konstruksi untuk menghitung akumulasi biaya X2

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
1.	Pembuatan Paving Blok	Tebal 8 cm lebar 3 meter K 225	M	1,313,100.00
2.	Pembuatan Paving Blok	Tebal 8 cm lebar 2,5 meter K 225	M	1,100,200.00
3.	Pembuatan Paving Blok	Tebal 8 cm lebar 2 meter K 225	M	887,400.00
4.	Pembuatan Paving Blok	Tebal 8 cm lebar 1,5 meter K 225	M	674,600.00
5.	Pembuatan Paving Blok	Tebal 8 cm lebar 1 meter K 225	M	461,700.00
6.	Pembuatan Rabat Beton	Tebal 10 cm lebar 3 meter K- 150	M	204,290.00
7.	Pembuatan Rabat Beton	Tebal 10 cm lebar 2,5 meter K- 150	M	196,120.00
8.	Pembuatan Rabat Beton	Tebal 10 cm lebar 2 meter K- 150	M	187,900.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
9.	Pembuatan Rabat Beton	Tebal 10 cm lebar 1,5 meter K- 150	M	162,150.00
10.	Pembuatan Rabat Beton	Tebal 10 cm lebar 1 meter K- 150	M	126,200.00
11.	1 m2 Pembangu- Gedung Negara Tidak Bertingkat Sederhana	-	M2	3,339,381.00
12.	1 m2 Pembangu- Gedung Negara Tidak Bertingkat Sederhana	-	M2	2,982,356.00
13.	1 m2 Rehabilitasi Gedung Negara Tidak Bertingkat	-	M2	2,409,118.00
14.	1 m2 Pembangu- Gedung Negara Bertingkat Sederhana	-	M2	4,766,087.00
15.	1 m2 Pembangu- Gedung Negara Tidak Bertingkat	-	M2	4,300,892.00
16.	Pemasangan Wallpaper	-	M2	272,640.00
17.	Rehabilitasi Gedung Negara Tidak Bertingkat	-	M2	2,409,118.00
18.	Pembangu- Gedung Negara Bertingkat Tidak Sederhana	-	M2	6,300,000.00
19.	1 m2 Pembangu- Gedung Negara Tidak Bertingkat Sederhana	-	M2	3,339,381.00
20.	1 m2 Pembangu- Gedung Negara Tidak Bertingkat Sederhana	-	M2	2,982,356.00
21.	1 m2 Rehabilitasi Gedung Negara Tidak Bertingkat	-	M2	2,409,118.00
22.	1 m2 Pembangu- Gedung Negara Bertingkat Sederhana	-	M2	4,766,087.00
23.	1 m2 Pembangu- Gedung Negara Tidak Bertingkat	-	M2	4,300,892.00
24.	Pemasangan Wallpaper	-	M2	272,640.00
25.	Rehabilitasi Gedung Negara Tidak Bertingkat	-	M2	2,409,118.00
26.	Pembangu- Gedung Negara Bertingkat Tidak Sederhana	-	M2	6,300,000.00
27.	1 m2 Pembangu- Gedung Negara Bertingkat Sederhana	-	M2	5,068,458.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
28.	1 m2 Pembangu- Gedung Negara Tidak Bertingkat Sederhana	-	M2	4,509,887.00
29.	1 m2 Pembangu- Gedung Negara Tidak Bertingkat Sederhana	-	M2	2,982,356.00
30.	1 m2 Pembangu- Gedung Negara Bertingkat Sederhana	-	M2	4,766,087.00
31.	1 m2 Rehabilitasi Gedung Negara Tidak Bertingkat	-	M2	2,409,118.00
32.	Rehabilitasi Gedung Negara Tidak Bertingkat	-	M2	2,409,118.00
33.	Lapen L. 3,0 Meter	-	Meter	824,500.00
34.	1 m2 Pembangu- Gedung Negara Bertingkat Sederhana	-	M2	5,068,458.00
35.	1 m2 Pembangu- Gedung Negara Tidak Bertingkat Sederhana	-	M2	4,509,887.00
36.	1 m2 Pembangu- Gedung Negara Tidak Bertingkat Sederhana	-	M2	2,982,356.00
37.	1 m2 Pembangu- Gedung Negara Bertingkat Sederhana	-	M2	4,766,087.00
38.	1 m2 Rehabilitasi Gedung Negara Tidak Bertingkat	-	M2	2,409,118.00
39.	Rehabilitasi Gedung Negara Tidak Bertingkat	-	M2	2,409,118.00
40.	Lapen L. 3,0 Meter	-	M	824,500.00
41.	Pembangu- Lumbung Pangan	Bangu- Permanent 5 x 9 m	Unit	3,666,667.00
42.	Pembangu- RMU (Rumah Penggilingan Padi)	Ukuran 20 x 8 Semi Permanent	Unit	1,375,000.00
43.	Pembangu- Lumbung Pangan	-	M2	3,333,333.00
44.	Pembangu- Lumbung Pangan	-	M2	3,666,667.00
45.	Pembangu- Lantai Jemur	-	M2	309,091.00
46.	Bangu- Rumah Kompos	-	M2	3,600,000.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
47.	1 M2 Pencetakan Kolam Ikan Air Payau (kedalaman 2 m) tanah biasa pola sederhana	Uk. 50m x 50m kedalaman 2 m tanah biasa pola sederhana	M2	91,404.00
48.	1 M ² Pencetakan Kolam Ikan Air tawar	Uk 20m x20m kedalaman 1 m Pada tanah biasa	M2	65,901.00
49.	Rehabilitasi Kolam Ikan		M2	500,000.00
50.	1 M2 Pembangu-Tanbatan Perahu beton dengan kedalaman tiang rata-rata 2 meter		M2	2,203,338.00
51.	Rehabilitasi Saluran Air Kolam Ikan		M2	200,000.00
52.	1 M ² Plengsengan Beton Kolam Ikan Air tawar	-	M2	95,921.00
53.	1 M2 Pagar Depan Bangu-Gedung Negara Tinggi 1,50 M	-	M2	2,651,735.00
54.	1 M2 Rehabilitasi Gedung Negara Tidak Bertingkat	-	M2	2,409,118.00
55.	Pembuatan MCK/Jamban	Ukuran 4m x 6m	Unit	5,401,200.00
56.	Pembuatan PJU	Menempel di tiang listrik PLN	Unit	6,050,000.00
57.	Gazebo	-	M2	2,105,263.00
58.	Bangu- Penerangan Jalan	Pengadaan dan Pemasangan Lampu Penerangan Jalan (Menempel di Tiang Listrik PLN)	Unit	6,655,000.00
59.	Bangu- Penerangan Jalan	Pengadaan dan Pemasangan Lampu Penerangan Jalan (Menempel di Tiang Listrik PLN)	Unit	6,655,000.00
60.	Bangu- Penerangan Jalan	Pengadaan dan Pemasangan Lampu Penerangan Jalan (Menempel di Tiang Listrik PLN) Spesifikasi :	Unit	6,000,000.00
61.	Bangu- Fasilitas Umum	Pembuatan MCK/Jamban Ukuran 1,5 m x 1,5 m	Unit	12,756,250.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
62.	1 M ² Pagar Depan Bangu-Gedung Negara	Spesifikasi : Tinggi 1.50 Meter	M2	2,651,735.00
63.	Pagar Depan Bangu-Gedung Negara	Spesifikasi : Tinggi 1.50 Meter	M2	2,389,839.00
64.	1 M ² Pagar Depan Bangu-Gedung Negara Tinggi 1,50 m	-	M2	2,651,735.00
65.	Pagar Depan Bangu-Gedung Negara Spesifikasi : Tinggi 1.50 Meter	-	M2	2,389,839.00
66.	1 KM Pembangu- Jalan (Timbu- Pilihan)	Lebar jalan 6m, Tinggi galian 1m, Lebar timbu- 6m, Tebal timbu- 0,25m, Pekerjaan struktur	Km	644,341,000.00
67.	1 KM Pembangu- Jalan (Timbu- Pilihan)	Lebar jalan 10m, Tinggi galian 2m, Lebar timbu- 10m, Tebal timbu- 0,25m, Pekerjaan struktur	Km	1,363,990,000.00
68.	1 KM Peningkatan/Rekonstruksi Jalan	Lebar jalan 6m, Lebar aspal 3,5m, Timbu- T = 15 Cm, Agg. Klas A T = 15 Cm, AC-WC T = 4 Cm, Pekerjaan struktur	Km	1,889,983,000.00
69.	1 KM Peningkatan Kapasitas Jalan	Lebar jalan 7,5m, Lebar aspal 5,5m, Timbu- bahu jalan, Agg. Klas A T = 15 Cm, AC-WC T = 4 Cm, Pekerjaan struktur	Km	1,437,920,000.00
70.	1 KM Peningkatan Kapasitas Struktur Jalan	Lebar jalan 7m, Lebar aspal 4,5m, Timbu- T = 25 Cm, Agg. Klas A T = 15 Cm, ACWC T = 4 Cm, Pekerjaan struktur	Km	2,539,716,000.00
71.	1 KM Peningkatan Kapasitas Struktur Jalan	Lebar jalan 7,5m, Lebar aspal 5,5m, Timbu- T = 25 Cm, Agg. Klas A T = 15 Cm, ACWC T = 4 Cm, Pekerjaan struktur	Km	2,999,200,000.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
72.	1 KM Peningkatan/Rekonstruksi Jalan	Lebar jalan 10m, Lebar aspal 7m, Timbu- T = 15 Cm, Agg. Klas A T = 15 Cm, AC-WC T = 4 Cm, Pekerjaan struktur	Km	3,271,673,000.00
73.	Peningkatan Jalan Perkerasan Beton	Lebar 6 m, tebal 20 cm, fc' 20 Mpa, Timbu- Pilihan Tebal 15 cm, Penyiapan badan jalan, Baja Tulangan Polos BJTP 280	Km	3,498,409,000.00
74.	1 KM Pembangu- Jalan Baru	Lebar jalan 12m, Tinggi galian 2m, Lebar timbu- 12m, Tebal timbu- 0,25m, Pekerjaan struktur	Km	1,627,254,000.00
75.	1 KM Pembangu- dan Peningkatan Jalan	Lebar Jalan 20m, Lebar Aspal 2 x 6m, Galian Biasa, Timbu- T = 25 Cm, Agg. Klas A T = 15 Cm, AC-WC T = 4 Cm, AC-BC T=7,5Cm, Pekerjaan struktur	Km	9,458,447,000.00
76.	Pembangu- Jalan Desa	Lebar 5m, Timbu- tebal 0,15m, Galian biasa, Penyiapan badan jalan, Pekerjaan struktur	Km	264,691,000.00
77.	Peningkatan Jalan Desa	Lebar Aspal 3m, tebal 0,05m, LPA kelas S tebal 0,15m, timbu- pilihan 0,15m lebar 5m, penyiapan badan jalan	Km	986,743,000.00
78.	Peningkatan Jalan Desa	Lebar Aspal 3m, tebal 0,05m, LPA kelas S tebal 0,15m, timbu- pilihan 0,15m lebar 5m, penyiapan badan jalan, Pekerjaan Struktur	Km	1,085,417,000.00
79.	Rehabilitasi jalan desa	Lebar 5m, timbu- pilihan 0,20m, penyiapan badan jalan, pekerjaan struktur	Km	240,671,000.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
80.	Rehabilitasi jalan desa	Lebar 5m, timbu-pilihan 0,20m, penyiapan badan jalan	Km	218,792,000.00
81.	Rehabilitasi jalan desa	Lapen, LPA kelas S tebal 0,15m, Timbu-pilihan 0,15m, Penyiapan badan jalan 5m, Pekerjaan struktur	Km	884,105,000.00
82.	1 m2 Peningkatan Jalan (Timbu- T=20 cm, Agg Kelas A T=15 cm, AC-WC T=4)	-	M2	395,576.00
83.	1 m2 Peningkatan Jalan (Timbu- T=20 cm, Agg Kelas A T=15 cm, Lapen T=5 cm)	-	M2	533,623.00
84.	1 m2 Rehabilitasi Jalan (Timbu- T=20 cm, AC-WC T=5 cm)	-	M2	252,849.00
85.	1 m2 Rehabilitasi Jalan (Timbu- T=20 cm, Lapis Agg Kelas A T=15, Lapen T=5 cm)	-	M2	530,965.00
86.	Pembangu- Jalan Usaha Tani Tanaman Pangan (DAK Fisik)	-	M	212,000.00
87.	Pembangu- Jalan Produksi Hortikultura (DAK Fisik)	-	M	212,000.00
88.	Pembangu- Jalan Produksi Perkebu- (DAK Fisik)	-	M	318,000.00
89.	Jalan Khusus Lainnya	Pembangu- 1 M2 Jalan Lingkungan Paving Plock tbl. 8 cm K250, Beton Tepi kanstein K250	M2	672,760.00
90.	Jalan Khusus Lainnya	Pembangu- 1 M2 Jalan Lingkungan Paving Plock tbl. 8 cm K250, Beton Tepi Cor Beton K150,	M2	468,875.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
91.	Jalan Khusus Lainnya	Pembangu- 1 M2 Jalan Lingkungan Lapen (TEBAL 5 CM) + Timbu- Urpil (TEBAL 20 CM)	M2	291,783.00
92.	Jalan Khusus Lainnya	Pembangu- 1 M2 Jalan Lingkungan HRS (TEBAL 4 CM) + Timbu- Base (TEBAL 20 CM)	M2	728,769.00
93.	Jalan Khusus Lainnya	Pembangu- 1 M2 Jalan Lingkungan HRS tanpa Base	M2	217,499.00
94.	Jalan Khusus Lainnya	Pembangu- 1 M2 Jalan Setapak Paving Plock tbl. 6 cm K250, Beton Tepi kanstein K250,	M2	639,122.00
95.	Jalan Khusus Lainnya	Pembangu- 1 M2 Jalan Setapak Paving Plock tbl. 6 cm K250, Beton Tepi Cor Beton K150,	M2	445,432.00
96.	Jalan Khusus Lainnya	Pembangu- 1 M2 Jalan Lingkungan/Setapak Rabat Beton Tepi Cor Beton (Cor Beton K150)	M2	222,716.00
97.	Jalan Khusus Lainnya	Pembangu- 1 M2 Jalan Lingkungan Timbu- Urpil (TEBAL 20 CM)	M2	61,600.00
98.	Jalan Khusus Lainnya	Pembangu- 1 M2 Jalan Lingkungan Paving Plock tbl. 8 cm K250, Beton Tepi kanstein K250	M2	672,760.00
99.	Jalan Khusus Lainnya	Pembangu- 1 M2 Jalan Lingkungan Paving Plock tbl. 8 cm K250, Beton Tepi Cor Beton K150,	M2	468,875.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
100.	Jalan Khusus Lainnya	Pembangu- 1 M2 Jalan Lingkungan Lapen (TEBAL 5 CM) + Timbu- Urpil (TEBAL 20 CM)	M2	291,783.00
101.	Jalan Khusus Lainnya	Pembangu- 1 M2 Jalan Lingkungan HRS (TEBAL 4 CM) + Timbu- Base (TEBAL 20 CM)	M2	728,769.00
102.	Jalan Khusus Lainnya	Pembangu- 1 M2 Jalan Lingkungan HRS tanpa Base	M2	217,499.00
103.	Jalan Khusus Lainnya	Pembangu- 1 M2 Jalan Setapak Paving Plock tbl. 6 cm K250, Beton Tepi kanstein K250,	M2	639,122.00
104.	Jalan Khusus Lainnya	Pembangu- 1 M2 Jalan Setapak Paving Plock tbl. 6 cm K250, Beton Tepi Cor Beton K150,	M2	445,432.00
105.	Jalan Khusus Lainnya	Pembangu- 1 M2 Jalan Lingkungan/Setapak Rabat Beton Tepi Cor Beton (Cor Beton K150)	M2	222,716.00
106.	Jalan Khusus Lainnya	Pembangu- 1 M2 Jalan Lingkungan Timbu- Urpil (TEBAL 20 CM)	M2	61,600.00
107.	Jalan Khusus	Pembangu- Jalan Kantong Produksi	Meter	200,000,000.00
108.	Jalan Khusus	Pembangu- Jalan Usaha Tani	Meter	200,000,000.00
109.	1 KM Rehabilitasi Jalan Kabupaten (Pelapisan Perkerasan Aspal)	Lebar jalan 6m, lebar aspal 3,5m, Timbu- bahu jalan, ACWC T=4cm, Pekerjaan struktur	Km	961,952,000.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
110.	1 KM Rehabilitasi Jalan Kabupaten (Lapisan Perkerasan Jalan)	Lebar jalan 6m, lebar aspal 3,5m, LPA Kelas A T=15cm, Timbu- pilihan 0,25m, ACWC T=4cm, Pekerjaan struktur	Km	1,625,483,000.00
111.	Pemarasas Daerah Milik Jalan, Timbu- Pilihan	-	M2	9,507.00
112.	1 m2 Pemeliharaan Rutin Jalan Swakelola (Timbu- =20 cm, Pengendalian Tanaman)	-	M2	9,009.00
113.	1 m2 Tanggap Darurat Jalan Swakelola (Timbu- =20 cm)	-	M2	13,930.00
114.	Pembangu- Jembatan BM 70, 2 Gelagar/Balok T	Bentang 15m-25m, Lebar 5,3m, Abutmen Beton f'c 30, Sumuran	M	117,020,359.00
115.	Pembangu- Jembatan BM 70, 2 Gelagar/Balok T	Bentang 7m-14m, Lebar 5,3m, Abutmen Pasangan Batu	M	105,700,000.00
116.	Pembangu- Jembatan BM 70, 2 Gelagar/Balok T	Bentang 4m - 6m, Lebar 5,3m, Abutmen Pasangan Batu	M	82,115,000.00
117.	Pembangu- Jembatan BM 100, 4 Gelagar/Balok T	Bentang 15m-25m, Lebar 7,9m, Abutmen Beton f'c 30, Sumuran	M	188,526,000.00
118.	Pembangu- Jembatan BM 100, 4 Gelagar/Balok T	Bentang 10m-15m, Lebar 7,9m, Abutmen Beton f'c 30, Sumuran	M	176,387,000.00
119.	Pembangu- Jembatan BM 100, 4 Gelagar/Balok T	Bentang 5m-10m, Lebar 7,9m, Abutmen Beton f'c 30, Sumuran	M	139,345,000.00
120.	Box Culvert	Bentang 6m-9m, Lebar 6m,	M	174,700,000.00
121.	Box Culvert	Bentang 1m-3m, Lebar 6m,	M	87,300,000.00
122.	Jembatan Semi Permanen	Benntang 6m-9m, Lebar 4m, Abutmen Pasangan Batu	M	95,672,000.00
123.	Duiker Plat	Bentang 1m-1,5m, Lebar 6m, Pasangan Batu	M	5,745,000.00
124.	Gorong-gorong pipa beton bertulang	Lebar 6m, Ø 80 cm	M	2,500,000.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
125.	1 m2 Tanggap Darurat Jembatan Swakelola (Penggantian Bangu- Atas Kayu)	-	M2	185,567.00
126.	Pembangu- Jaringan Irigasi Tersier	-	M	738,000.00
127.	Pembangu- Saluran Pembuangan	Lebar rata-rata 2 meter kedalaman 1,5 meter	M	95,000.00
128.	1 Unit Pelindung Pintu	2 Tiang 0,30x0,30x2,50	Unit	16,425,137.00
129.	1 Unit Pelindung Pintu	3 Tiang 0,30x0,30x2,50	Unit	17,859,412.00
130.	1 M Pekerjaan Bronjong Pabrikan	Kawat ø 3,5 MM, Tinggi 2,5 M (5 Trap)	M	2,960,151.00
131.	1 M Pekerjaan Bronjong Pabrikan	Kawat ø 3,5 MM, Tinggi 3 M (6 Trap)	M	3,525,079.00
132.	1 M Pekerjaan Bronjong Pabrikan	Kawat ø 3,5 MM, Tinggi 3,5 M (7 Trap)	M	4,654,935.00
133.	1 M Saluran Pas. Batu Kali, travesium	-	Meter	1,214,638.00
134.	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	-	Meter	738,000.00
135.	1 Unit Bangu- Sadap	B: 0,70 H: 0,70	Unit	28,555,758.00
136.	1 Unit Pembuatan Pintu air	-	Unit	37,210,743.00
137.	1 M Pengaman Tebing Sungai Tinggi 2,00 M	-	M	3,195,639.00
138.	1 M Pengaman Pantai Tinggi 1,80 M	-	M	6,565,851.00
139.	1 M Pengaman Tebing Sungai Tinggi 1,50 M	-	M	2,381,500.00
140.	1 M Pekerjaan Bronjong Pabrikan	Kawat ø 3,5 mm, Tinggi 2 Meter (4 Trap)	M	2,395,223.00
141.	1 Unit Bendung (Rehab. Berat)	B=1m, H=1m	Unit	156,750,731.00
142.	1 Unit Bendung (Rehab. Ringan)	B=1m, H=>1m	Unit	72,094,969.00
143.	1 Unit Bendung (Rehab. Sedang)	B=1m, H=>1m	Unit	104,516,324.00
144.	1 Unit Bendung (Rehab. Berat)	B=1m, H=>1m	Unit	188,091,374.00
145.	Normalisasi Sungai	-	M3	20,991.00
146.	1 M Pasangan Saluran Drainase	Type 50/30/50 Galian tanah biasa	M	738,795.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
147.	1 M Pasangan Saluran Drainase	Type 50/30/50 galian tanah Keras	M	755,681.00
148.	1 M Pasangan Saluran Drainase	Type 50/30/50 galian tanah Cadas	M	801,106.00
149.	1 M Pasangan Saluran Drainase	Type 50/30/50 galian tanah Lumpur	M	769,774.00
150.	1 M Pasangan Saluran Drainase	Type 60/40/60 galian tanah biasa	M	866,487.00
151.	1 M Pasangan Saluran Drainase	Type 60/40/60 galian tanah Keras	M	888,377.00
152.	1 M Pasangan Saluran Drainase	Type 60/40/60 galian tanah Cadas	M	947,261.00
153.	1 M Pasangan Saluran Drainase	Type 60/40/60 galian tanah Lumpur	M	906,645.00
154.	1 M Pasangan Saluran Drainase	Type 70/50/70 galian tanah biasa	M	994,791.00
155.	1 M Pasangan Saluran Drainase	Type 70/50/70 galian tanah keras	M	1,022,310.00
156.	1 M Pasangan Saluran Drainase	Type 70/50/70 galian tanah cadas	M	1,003,564.00
157.	1 M Pasangan Saluran Drainase	Type 70/50/70 galian tanah lumpur	M	1,045,275.00
158.	1 M Pasangan Saluran Drainase	Type 100/80/100 galian tanah biasa	M	1,335,334.00
159.	1 M Pasangan Saluran Drainase	Type 100/80/100 galian tanah Keras	M	1,383,492.00
160.	1 M Pasangan Saluran Drainase	Type 100/80/100 galian tanah Cadas	M	1,513,037.00
161.	1 M Pasangan Saluran Drainase	Type 100/80/100 galian tanah Lumpur	M	1,423,682.00
162.	1 M Saluran Pas. Batu Kali, travesium	Tebal 20 cm B: 1,30 H: 1,00	M	1,843,339.00
163.	1 M Saluran Pas. Batu Kali, travesium	Tebal 20 cm B: 0,80 H: 0,90	M	1,214,638.00
164.	1 M Saluran Pas. Batu Kali, travesium	Tebal 20 cm B: 0,50 H: 0,60	M	1,105,893.00
165.	1 M Saluran Pas. Batu Kali, Pasangan Tegak	B: 0,80 H: 0,80	M	1,614,182.00
166.	1 M Saluran Pas. Batu Kali, Pasangan Tegak	B: 0,60 H: 0,60	M	1,367,206.00
167.	1 M Saluran Pas. Batu Kali, travesium	Tebal 20 cm B: 0,80 H: 0,90	M	1,214,638.00
168.	1 M Saluran Pas. Batu Kali, travesium	Tebal 20 cm B: 1,30 H: 1,00	M	1,843,339.00
169.	Pembangu- Jaringan Air Bersih	Pipa PVC Diameter 4"	M	310,000.00
170.	Bangu- Pembuang Air Kotor Lainnya	Pembangu- 1 M2 Plat Duiker	M2	4,245,080.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
171.	Bangu- Pembuang Air Kotor Lainnya	Pembangu- 1 M' Drainase Type 60/40/60	M2	986,290.00
172.	Bangu- Pembuang Air Kotor Lainnya	Pembangu- 1 M" Drainase Type 70/50/70	M2	1,258,195.00
173.	Bangu- Pembuang Air Kotor Lainnya	Pembangu- 1 M2 Plat Duiker	M2	4,245,080.00
174.	1 M Pasangan Rehabilitasi Saluran Drainase	Type 50/30/50	M	716,290.00
175.	1 M Pasangan Rehabilitasi Saluran Drainase	Type 60/40/60	M	827,542.00
176.	1 M Pasangan Rehabilitasi Saluran Drainase	Type 70/50/70	M	938,794.00
177.	1 M Pasangan Rehabilitasi Saluran Drainase	Type 100/80/100	M	1,210,251.00
178.	1 Unit Plat dueker	B: 1,10 H: 0,85 panjang 6 m	Unit	27,810,252.00
179.	1 M Pembuatan Plat dueker Lebar 1,4	-	M	4,790,725.00
180.	1 M Pembuatan Plat dueker Lebar 1,2	-	M	4,162,018.00
181.	Drainase	Type 60/40/60	M	896,627.00
182.	Drainase	Type 70/50/70	M	1,143,814.00
183.	Pembuatan Saluran Pembuangan	-	Meter	95,000.00
184.	Peningkatan Jaringan Distribusi SPAM	Pipa PVC Diameter 2"	M	124,000.00
185.	Peningkatan Jaringan Distribusi SPAM IKK	Pipa GIP Diameter 2"	M	343,000.00
186.	Pembangu- tangki septik skala individual perdesaan minimal 50 KK	Tanki Septik Beton + Bilik	Unit	15,000,000.00
187.	1 Unit Pembangu- Plat Duiker	B:1,5m H: 1 Panjang 6 m	Unit	34,469,242.00
188.	1 Unit Pembangu- Plat Duiker	B: 1,10 H: 0,85 panjang 4 m	Unit	18,556,005.00
189.	Peningkatan Jaringan Distribusi SPAM	Pipa PVC Diameter 3"	M	221,000.00
190.	Peningkatan Jaringan Distribusi SPAM	Pipa PVC Diameter 4"	M	310,000.00
191.	Peningkatan Jaringan Distribusi SPAM	Pipa PVC Diameter 6"	M	605,000.00
192.	Peningkatan Jaringan Distribusi SPAM IKK	Pipa GIP Diameter 3"	M	506,000.00
193.	Peningkatan Jaringan Distribusi SPAM IKK	Pipa GIP Diameter 4"	M	691,000.00

NO.	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
194.	Peningkatan Jaringan Distribusi SPAM IKK	Pipa GIP Diameter 6"	M	1,023,000.00
195.	PIPA Ø 2"	-	M	193,159.00
196.	PIPA Ø 3"	-	M	266,241.00
197.	PIPA Ø 4"	-	M	331,447.00
198.	PIPA Ø 6"	-	M	557,949.00
199.	1 M Pembuatan Jalan Produksi	Lebar 4 M, Dengan Galian, Timbu- T = 15 Cm	M	242,208.00
200.	1 M Pembuatan Jalan Usaha Tani	Lebar 4 M, Dengan Galian, Timbu- T = 25 Cm	M	191,552.00
201.	1 M Rehabilitasi Jalan Produksi	Lebar 4 M, Dengan Galian, Timbu- T = 15 Cm	M	242,208.00
202.	1 M Rehabilitasi Jalan Usaha Tani	Lebar 4 M, Dengan Galian, Timbu- T = 35 Cm	M	191,552.00
203.	1 M Pembuatan Jalan Produksi	Lebar 4 M, Dengan Galian, Timbu- T = 15 Cm	M	210,897.00
204.	1 M Pembuatan Jalan Usaha Tani	Lebar 4 M, Dengan Galian, Timbu- T = 25 Cm	M	264,341.00
205.	1 M Rehabilitasi Jalan Produksi	Lebar 4 M, Dengan Galian, Timbu- T = 15 Cm	M	165,000.00
206.	1 M Rehabilitasi Jalan Usaha Tani	Lebar 4 M, Dengan Galian, Timbu- T = 35 Cm	M	165,000.00
207.	Pembuatan Jalan Produksi	-	M	242,210.00
208.	Pembuatan Jalan Usaha Tani	-	M	191,330.00
209.	Rehabilitasi Jalan Usaha Tani	-	M	165,000.00
210.	Galian Endapan Saluran Irigasi	-	M3	60,073.00
211.	Pemarasan dan Pembersihan Saluran Irigasi	-	M2	2,525.00

Biaya Perencanaan, biaya pengawasan dan biaya umum (biaya pengelolaan kegiatan) untuk menghitung akumulasi biaya X1

NO.	URAIAN	SATUAN	BIAYA KABUPATEN
I.	Biaya Perencanaan dan Pengawasan Konstruksi Klasifikasi Tidak Sederhana		
a.	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan (Persentase dari Nilai Pagu Anggaran)		
1	Nilai Pagu Sampai dengan 250.000.000	Paket	6.5%
2	Nilai Pagu diatas 250.000.000 Sampai dengan 500.000.000	Paket	6.25%
3	Nilai Pagu diatas 500.000.000 Sampai dengan 1.000.000.000	Paket	6,00%
4	Nilai Pagu diatas 1.000.000.000 Sampai dengan 2.500.000.000	Paket	5.75%
5	Nilai Pagu diatas 2.500.000.000 Sampai dengan 5.000.000.000	Paket	5.5%
6	Nilai Pagu diatas 5.000.000.000 Sampai dengan 10.000.000.000	Paket	5.25%
7	Nilai Pagu diatas 10.000.000.000 Sampai dengan 25.000.000.000	Paket	5,00%
8	Nilai Pagu diatas 25.000.000.000 Sampai dengan 50.000.000.000	Paket	4,00%
9	Nilai Pagu diatas 50.000.000.000 Sampai dengan 100.000.000.000	Paket	3.5%
10	Nilai Pagu diatas 100.000.000.000 Sampai dengan 250.000.000.000	Paket	3,00%
11	Nilai Pagu diatas 250.000.000.000 Sampai dengan 500.000.000.000	Paket	2.5%
b.	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan (Persentase dari Pagu Anggaran)		
1	Nilai Pagu Sampai dengan 250.000.000	Paket	7,00%
2	Nilai Pagu diatas 250.000.000 Sampai dengan 500.000.000	Paket	6.75%
3	Nilai Pagu diatas 500.000.000 Sampai dengan 1.000.000.000	Paket	6.5%
4	Nilai Pagu diatas 1.000.000.000 Sampai dengan 2.500.000.000	Paket	6.25%

NO.	URAIAN	SATUAN	BIAYA KABUPATEN
5	Nilai Pagu diatas 2.500.000.000 Sampai dengan 5.000.000.000	Paket	6,00%
6	Nilai Pagu diatas 5.000.000.000 Sampai dengan 10.000.000.000	Paket	5.75%
7	Nilai Pagu diatas 10.000.000.000 Sampai dengan 25.000.000.000	Paket	5.5%
8	Nilai Pagu diatas 25.000.000.000 Sampai dengan 50.000.000.000	Paket	5.25%
9	Nilai Pagu diatas 50.000.000.000 Sampai dengan 100.000.000.000	Paket	5,00%
10	Nilai Pagu diatas 100.000.000.000 Sampai dengan 250.000.000.000	Paket	4,00%
11	Nilai Pagu diatas 250.000.000.000 Sampai dengan 500.000.000.000	Paket	3,00%
II.	Biaya Perencanaan dan Pengawasan Konstruksi Klasifikasi Sederhana		
a.	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan (Persentase dari Nilai Pagu Anggaran)		
1	Nilai Pagu Sampai dengan 250.000.000	Paket	6,00%
2	Nilai Pagu diatas 250.000.000 Sampai dengan500.000.000	Paket	5.75%
3	Nilai Pagu diatas 500.000.000 Sampai dengan 1.000.000.000	Paket	5.5%
4	Nilai Pagu diatas 1.000.000.000 Sampai dengan 2.500.000.000	Paket	5.25%
5	Nilai Pagu diatas 2.500.000.000 Sampai dengan 5.000.000.000	Paket	5,00%
6	Nilai Pagu diatas 5.000.000.000 Sampai dengan 10.000.000.000	Paket	4,00%
7	Nilai Pagu diatas 10.000.000.000 Sampai dengan 25.000.000.000	Paket	3.75%
8	Nilai Pagu diatas 25.000.000.000 Sampai dengan 50.000.000.000	Paket	3.5%
9	Nilai Pagu diatas 50.000.000.000 Sampai dengan 100.000.000.000	Paket	3,00%
10	Nilai Pagu diatas 100.000.000.000 Sampai dengan 250.000.000.000	Paket	2.5%
11	Nilai Pagu diatas 250.000.000.000 Sampai dengan 500.000.000.000	Paket	2,00%

NO.	URAIAN	SATUAN	BIAYA KABUPATEN
b.	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan (Persentase dari Nilai Pagu Anggaran)		
1	Nilai Pagu Sampai dengan 250.000.000	Paket	6.5%
2	Nilai Pagu diatas 250.000.000 Sampai dengan 500.000.000	Paket	6.25%
3	Nilai Pagu diatas 500.000.000 Sampai dengan 1.000.000.000	Paket	6,00%
4	Nilai Pagu diatas 1.000.000.000 Sampai dengan 2.500.000.000	Paket	5.75%
5	Nilai Pagu diatas 2.500.000.000 Sampai dengan 5.000.000.000	Paket	5.5%
6	Nilai Pagu diatas 5.000.000.000 Sampai dengan 10.000.000.000	Paket	5.25%
7	Nilai Pagu diatas 10.000.000.000 Sampai dengan 25.000.000.000	Paket	5,00%
8	Nilai Pagu diatas 25.000.000.000 Sampai dengan 50.000.000.000	Paket	4,00%
9	Nilai Pagu diatas 50.000.000.000 Sampai dengan 100.000.000.000	Paket	3.5%
10	Nilai Pagu diatas 100.000.000.000 Sampai dengan 250.000.000.000	Paket	3,00%
11	Nilai Pagu diatas 250.000.000.000 Sampai dengan 500.000.000.000	Paket	2.5%

C. Belanja Pengelolaan kegiatan/Biaya Umum/BU

BIAYA KONSTRUKSI FISIK (Juta Rupiah)	0	250	500	1.000	2.500	5.000	10.00 0	25.00 0	50.000	100.00 0	250.00 0
	s/d 250	s/d 500	s/d 1.000	s/d 2.500	s/d 5.000	s/d 10.00 0	s/d 25.00 0	s/d 50.00 0	s/d 100.00 0	s/d 250.00 0	s/d 500.00 0
Pengelolaan Kegiatan (%)	14.00	14.00 s/d 10.00	10.00 s/d 6.75	6.75 s/d 4.20	4.20 s/d 2.85	2.85 s/d 1.90	1.90 s/d 1.20	1.20 s/d 0.80	0.80 s/d 0.54	0.54 s/d 0.36	0.36 s/d 0.25

Rumus Belanja Total : $Y = \text{Biaya Tetap} + X1 + X2$
Dimana X1 ditentukan oleh akumulasi nilai X2 pada kegiatan dimaksud dengan formula sebagai mana tabel berikut :

Contoh Rumus Perhitungan Belanja Total X1 untuk bangunan Sederhana :

No.	Nilai Konstruksi (X2)	Pagu Belanja (X1)
1	$0 < X2 = 250.000.000$	$= (6\% \times X2) + (6,5\% \times X2) + (14.00 \times X2)$
2	$250.000.000 < X2 = 500.000.000$	$= (5,75\% \times X2) + (6,25\% \times X2) + (14.00 \text{ s/d } 10.00 \times X2)$
3	$500.000.000 < X2 = 1.000.000.000$	$= (5,50\% \times X2) + (6\% \times X2) + (10.00 \text{ s/d } 6.75 \times X2)$
4	$1.000.000.000 < X2 = 2.500.000.000$	$= (5,25 \times X2) + (5,75\% X2) + (6.75 \text{ s/d } 4.20 \times X2)$
5	$2.500.000.000 < X2 = 5.000.000.000$	$= (5\% \times X2) + (5,505\% X2) + (4.20 \text{ s/d } 2.85 \times X2)$
6	$5.000.000.000 < X2 = 10.000.000.000$	$= (4\% \times X2) + (5,25\% X2) + (2.85 \text{ s/d } 1.90 \times X2)$
7	$10.000.000.000 < X2 = 25.000.000.000$	$= (3,75\% \times X2) + (5\% \times X2) + (1.90 \text{ s/d } 1.20 \times X2)$
8	$25.000.000.000 < X2 = 50.000.000.000$	$= (3,50 \times X2) + (4\% \times X2) + (1.20 \text{ s/d } 0.80 \times X2)$
9	$50.000.000.000 < X2 = 100.000.000.000$	$= (3 \times X2) + (3,50\% \times X2) + (0.80 \text{ S/D } 0.54 \times X2)$
10	$100.000.000.000 < X2 = 250.000.000.000$	$= (2,50\% \times X2) + (3\% \times X2) + (0.54 \text{ s/d } 0.36 \times X2)$
11	$250.000.000.000 < X2 = 500.000.000.000$	$= (2 \times X2) + (2,50\% \times X2) + (0.36 \text{ s/d } 0.25 \times X2)$

Nilai keseluruhan pagu belanja (X1) terdiri dari masing-masing pagu belanja Perencanaan konstruksi (A), pagu belanja Pengawasan Konstruksi (B), dan pagu belanja Pengelolaan kegiatan/Biaya Umum/BU (C) Dimana untuk perangkat daerah yang bersifat teknis (merupakan tugas dan fungsi konstruksi) tidak mengalokasikan pagu belanja Perencanaan konstruksi (A), pagu belanja Pengawasan Konstruksi (B) kecuali tidak tersedia Aparatur yang dibutuhkan dan/atau masih kekurangan jumlah tenaga yang dibutuhkan; namun mengalolasikan biaya pengelolaan kegiatan secara maksimum sebagai operasional untuk menutupi kegiatan perencanaan dan pengawasan pekerjaan konstruksi. Biaya Umum diuraikan kedalam rekening belanja sesuai kebutuhan Perangkat Daerah.

Nilai keseluruhan pagu belanja (X2) tersebut merupakan hasil perkalian Volume bangunan konstruksi (M2/M/Unit) yang direncanakan dengan harga satuan bangunan kontruksi yang direncanakan (Rupiah)

Contoh Pekerjaan Konstruksi Sederhana dengan akumulasi pagu 25.000.000.000 (X2)

A. Perangkat Daerah non teknis

- 1) Biaya Konsultansi Perencanaan 3,5% = $3,5\% \times 25.000.000.000 = 875.000.000$
- 2) Biaya Konsultansi Pengawasan 4,0% = $4,0\% \times 25.000.000.000 = 1.000.000.000$
- 3) Biaya Pengelolaan Kegiatan/Biaya Umum, misalnya menggunakan nilai tengah 1% = $1\% \times 25.000.000.000 = 250.000.000$

Maka Total Pagu kegiatan tersebut = Biaya Perencanaan + Biaya Pengawasan + Biaya Pengelolaan Kegiatan + Nilai Bangunan Konstruksi = $875.000.000 + 1.000.000.000 + 250.000.000 + 25.000.000.000 = 27.025.000.000$

B. Perangkat Daerah teknis

- 1) Biaya Konsultansi Perencanaan 0
- 2) Biaya Konsultansi Pengawasan 0

3) Biaya Pengelolaan Kegiatan/Biaya Umum, misalnya menggunakan nilai maksimum 1,2% = $1,2\% \times 25.000.000.000 = 300.000.000$

Maka Total Pagu kegiatan tersebut = Biaya Perencanaan + Biaya Pengawasan + Biaya Pengelolaan Kegiatan + Nilai Bangunan Konstruksi = $0 + 0 + 300.000.000 + 25.000.000.000 = 25.300.000.000$

C. Perangkat Daerah teknis dengan kekurangan aparatur

1) Biaya Konsultansi Perencanaan sesuai kebutuhan

2) Biaya Konsultansi Pengawasan sesuai kebutuhan

3) Biaya Pengelolaan Kegiatan/Biaya Umum, misalnya menggunakan nilai maksimum 1,2% = $1,2\% \times 25.000.000.000 = 300.000.000$

Maka Total Pagu kegiatan tersebut = $25.300.000.000 +$ biaya konsultansi Perencanaan dan pengawasan sesuai kebutuhan

D. CARA PENGGUNAAN ASB

Langka-Langkah penggunaannya adalah sebagai berikut :

1. Pastikan kegiatan tersebut tercantum dalam kebijakan APBD atau PPAS.
2. Temukan ASB yang sesuai dengan rencana kegiatan yang akan disusun Satuan Kerja harus mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan tergolong dalam jenis ASB yang mana dari daftar ASB yang tersedia;
3. Dari ASB yang ditemukan, dapat menentukan maksimum total belanja Satuan kerja harus mengetahui apa yang menjadi pengendali belanja (cost driver) untuk kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga mereka mampu membedakan antara belanja tetap (fixed cost) dan belanja variable (variable cost); Menghitung besarnya total belanja untuk kegiatan dengan menggunakan formula yaitu penjumlahan belanja tetap dan belanja variable. Belanja tetap telah ditetapkan untuk masing-masing kegiatan sedangkan belanja variable harus dihitung oleh penyusun anggaran dengan menggunakan rumus yang disediakan menyesuaikan dengan target kinerja yang direncanakan;
4. Alokasikan total belanja tersebut ke komponen-komponen belanjanya sesuai persentase yang telah ditentukan dalam standar. Menentukan target kinerja dari masing-masing kegiatan yang akan dilaksanakan;
5. Pindahkan hasil nomor (3) di atas ke formulir RKA SKPD 2.2.1;
6. Langkah ke (4) di atas, distribusikan belanja baru (obyek belanja) Setelah diperoleh besarnya total belanja untuk suatu kegiatan, selanjutnya total belanja dialokasikan menurut proporsi belanja yang telah ditentukan pada masing-masing ASB. Perhitungan alokasi proporsi belanja dapat menggunakan proporsi rata-rata atau angka diantara batas bawah dan batas atas.

Contoh penggunaannya.

Untuk mempermudah pengguna dalam menggunakan ASB, maka bentuk standar ASB disajikan dalam format yang sama setiap jenis ASB.

Komponen-komponen tersebut dijelaskan secara detil dalam bentuk definisi operasional.

Istilah-Istilah yang dimaksud dalam format ASB adalah :

a. Deskripsi

Merupakan paparan yang menjelaskan pengertian dan definisi dari suatu ASB. Deskripsi juga menjelaskan kepada para pengguna tentang gambaran singkat dan jelas mengenai jenis ASB. Dengan demikian, deskripsi akan mempermudah pengguna untuk mengetahui jenis ASB apa yang seharusnya digunakan untuk suatu jenis program/kegiatan tertentu.

b. Pengendali belanja (cost driver)

Merupakan factor-faktor yang memicu biaya / belanja dari suatu kegiatan yang dilakukan. Pengendali belanja berbeda-beda antara satu ASB dengan ASB lainnya tergantung pada jenis kegiatan yang dilaksanakan. Pemicu biaya / belanja dapat berupa jumlah peserta, jumlah hari, jumlah jpl, jumlah lembaga, jenis even, tingkat pelatihan, luas bangunan, durasi, dan lain-lain.

c. Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost)

Merupakan belanja yang nilainya tetap untuk melaksanakan satu kegiatan. Belanja tetap ini tidak dipengaruhi oleh adanya perubahan volume/target kinerja suatu kegiatan. Besarnya nilai satuan pengendali belanja tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan dimana penyusun anggaran tidak boleh melebihi nilai tersebut, namun diperbolehkan apabila menentukan belanja tetap dibawah nilai yang ditetapkan.

Contoh :

ASB-10

MONITORING EVALUASI DAN PELAPORAN

Rumus Belanja Total : $Y = 4.835.818 + 171.021 X$

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp 4.835.818 + Rp 171.021 x Jumlah sub Kegiatan yang dimonitoring

Artinya bahwa belanja tetap maksimal yang dibutuhkan.Untuk melaksanakan kegiatan tersebut adalah sebesar Rp4.835.818

d. Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variabel Cost)

Satuan pengendali belanja merupakan belanja yang besarnya berubah sesuai dengan perubahan volume/target kinerja suatu kegiatan. Semakin tinggi target yang ditetapkan oleh satuan kerja (semakin optimis) maka semakin besar belanja variable yang dibutuhkan. Demikian pula sebaliknya semakin rendah (pesimis) target kinerja yang ditetapkan maka semakin kecil pula belanja variable. Nilai belanja variable merupakan perkalian antara nilai satuan belanja variable dengan pengendali belanja (cost driver). Bobot/indeks menunjukkan pembobotan kategori dari suatu aktivitas yang akan dilakukan yang meliputi bobot untuk tingkatan, bobot jenis, bobot orang yang dinilai, bobot proses uji, dan lain-lain. Apabila ditemui pernyataan 'disesuaikan dengan' maka hal ini menunjukkan bahwa perhitungan belanja variable harus dikalikan dengan bobot masing-masing.

Pada contoh diatas sbb :

Belanja variable = Rp 171.021 per jumlah Sub kegiatan SKPD dalam DPA.

Artinya : Bahwa untuk melaksanakan kegiatan tersebut besarnya belanja variable adalah Rp 171.021 untuk setiap sub kegiatan dalam DPA SKPD

e. Formula perhitungan Belanja Total

Merupakan rumus yang digunakan dalam menghitung besarnya belanja total dari suatu kegiatan. Formula ini merupakan penjumlahan antara belanja tetap dan belanja variable.

Contoh diatas sbb :

x Jumlah sub Kegiatan yang dimonitoring

Rumus Penghitungan Belanja Total : $Rp\ 4.835.818 + Rp\ 171.021X$

Misalnya Dinas Pendidikan, Jumlah sub Kegiatan dalam DPA sebanyak 163 sub Kegiatan,

Maka Belanja Total Kegiatan maksimal adalah : Rp 4.835.818 + Rp 171.021X
X1 = jumlah Kegiatan
= Rp 4.835.818 + Rp 171.021 (163)
= Rp 4.835.818 + Rp 27.876.423
= Rp 32.712.241
Artinya : Dinas Pendidikan dapat mengalokasikan pagu pada kegiatan tersebut minimal Rp 4.835.818 dan maksimal Rp 32.712.241

f. Batasan Alokasi Obyek Belanja

Batasan Alokasi Objek Belanja merupakan proporsi dari obyek belanja terhadap total belanja suatu kegiatan. Proporsi tersebut terbagi dalam 3 (tiga) jenis, yaitu rata-rata, batas bawah, dan batas atas. Ketiga proporsi tersebut disajikan dalam bentuk prosentase sehingga apabila akan menghitung besarnya proporsi untuk komponen belanja adalah dengan cara mengalihkan proporsi tersebut dengan belanja total.

Contoh :

Pada sub kegiatan Monitoring evaluasi dan pelaporan, pagu yang ada dialokasikan sebagai berikut:

No	OBJEK	% ALOKASI		
		Rata-Rata	Maksimal	Minimal
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	16,74%	82,074%	0%
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	12,61%	44,091%	0%
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	14,60%	56,333%	0%
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	7,44%	46,194%	0%
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	27,04%	100%	0%
6	Belanja Lembur	21,57%	76,303%	0%

BUPATI BANGGAI,



AMIRUDIN